

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah komunikasi, lingkungan kerja, dan semangat kerja pada tenaga pendidik Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kawali yang beralamat di Jalan Poronggol Raya No. 9 Kawali, Kelurahan Kawalimukti, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Kode Pos 46353 dan Telp. (0256) 791240. Adapun ruang lingkup penelitian ini hanya untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja terhadap semangat kerja tenaga pendidik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kawali.

3.1.1 Sejarah Singkat Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kawali

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan menyelenggarakan sebuah sistem pengajaran merupakan kewajiban negara, setiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran sebagaimana diamanatkan oleh UUD Republik Indonesia tahun 1945. Hal tersebut menjadi pemikiran Bapak Saleh Sujani selaku Kepala Desa Kawali periode 1974-1979, beliau memikirkan cara meningkatkan layanan pendidikan dan pengajaran kepada warga Kecamatan Kawali dan daerah sekitarnya. Di Kecamatan Kawali, lembaga pendidikan dan pengajaran hanya tingkat sekolah dasar (SD) dan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), baik yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan maupun yang dilaksanakan oleh Departemen Agama telah lama ada, tapi untuk sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) belum ada.

Warga Kecamatan Kawali dan sekitarnya harus menyekolahkan putra dan putrinya ke Ciamis, Tasikmalaya, Bandung, dan daerah lain jika ingin melanjutkan

ke tingkat sekolah menengah (SLTA). Padahal melihat potensi dan animo masyarakat Ciamis Utara, khususnya Kecamatan Kawali dan sekitarnya sangat memungkinkan untuk mendirikan sekolah lanjut tingkat atas (SLTA). Atas inisiatif dari Bapak Saleh Sujani sekali Kepala Desa dan dukungan berbagai pihak, dibuatlah permohonan pendirian SMA kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat pada tahun 1977. Surat permohonan tersebut ditandatangani oleh Kepala Desa Kawali, Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kawali dan Camat Kecamatan Kawali, melalui Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Ciamis dengan tembusan kepada Kepala Daerah tingkat II Ciamis.

Kegiatan pembangunan gedung SMA diawali dengan penentuan lokasi sekolah. Lokasi yang dipilih terdapat beberapa pemakaman yang harus dipindahkan. Pemindahan ini disaksikan oleh Bupati Ciamis serta tokoh birokrasi dan masyarakat Kecamatan Kawali. Pembangunan gedung SMA Negeri 1 Kawali didanai oleh DIP tahun anggaran 1976/1977 dan 1977/1978 dan untuk pembangunan unit-unit gedung sekolah bagi sekolah-sekolah baru. Pembangunan ini dilaksanakan oleh kontraktor dari CV. Punianjung Kawali.

Penerimaan siswa baru dimulai pada tahun 1978, dengan jumlah pendaftar sebanyak 203 siswa dan yang lulus seleksi sebanyak 195 siswa dengan dibagi kedalam empat kelas belajar. Sebelum gedung SMA Negeri 1 Kawali ini selesai, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di gedung SMP Negeri 1 Kawali. Gedung SMA Negeri 1 Kawali berada di Kecamatan Kawali yang terletak di jalan Ciamis-Cirebon, di garis meridian antara 1080-1090 BT dan antara 70-80 LS di kaki

Gunung Syawal pada ketinggian kurang lebih 350 meter diatas permukaan laut dan 21 km arah Utara Kota Ciamis, 500 meter dari Kantor Pusat Pemerintah Kecamatan Kawali. SMA Negeri 1 Kawali diresmikan berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 0292/X/0/1978, tentang pembukaan sekolah dan SK pendirian sekolah pada tanggal 23 September 1978 dengan Nomor: 0292/C/0/1978 dengan kode sekolah nomor: 102.15/SMA.03 dan nomor statistik sekolah 301201407004

3.1.2 Logo Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kawali



Gambar 3. 1
Logo Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kawali

(Sumber: SMA Negeri 1 Kawali)

3.1.3 Visi dan Misi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kawali

Visi :

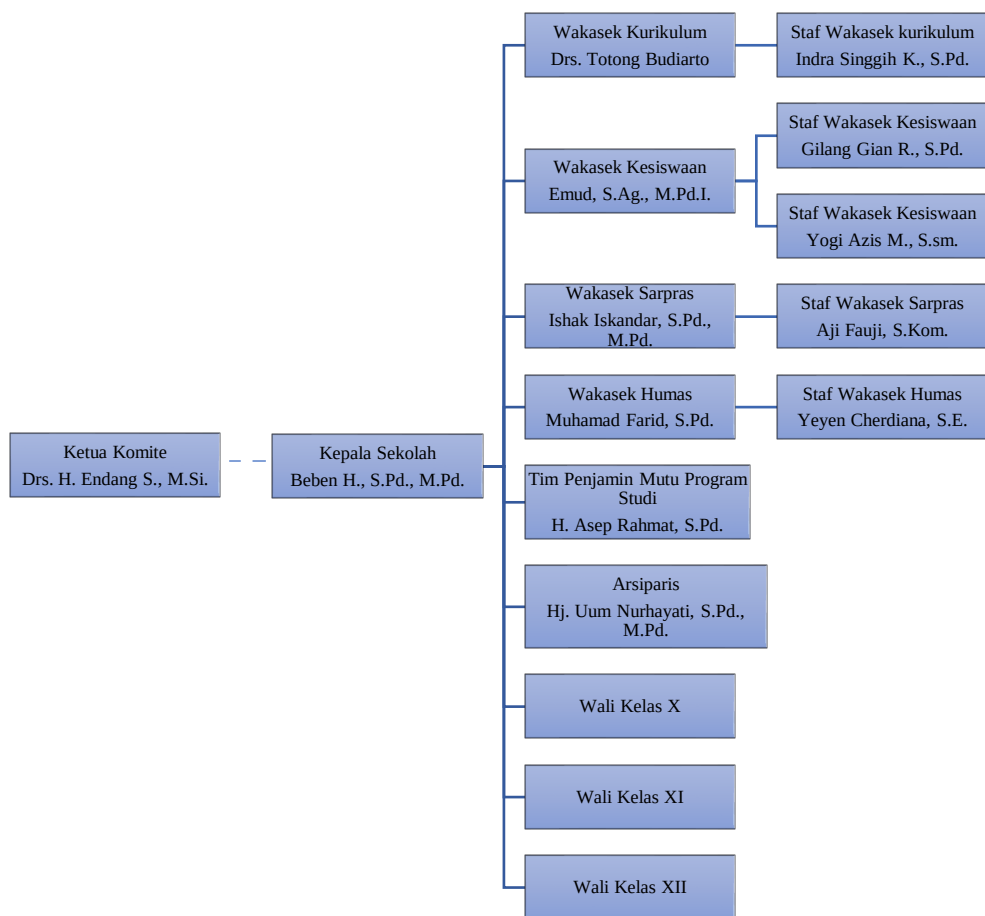
Menjadi sekolah unggul, berbasis ICT, berkarakter dan religius.

Misi :

1. Meningkatkan daya saing sekolah, baik dalam bidang akademik maupun non akademik
2. Membangun sarana dan prasarana sekolah dengan menerapkan ICT untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

3. Mengembangkan budaya sekolah untuk melahirkan peserta didik yang berkarakter dan setia kepada Pancasila dan UUD 1945.
4. Membentuk lulusan yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

3.1.4 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kawali



Gambar 3. 2
Struktur Organisasi

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja terhadap semangat kerja tenaga pendidik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kawali Kabupaten Ciamis adalah menggunakan metode penelitian survei.

Menurut Creswell (2021) penelitian survei merupakan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang populasi yang besar dengan sampel yang relatif kecil.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Komunikasi (X1)	Komunikasi adalah kegiatan mengirim maupun menerima pesan dan informasi yang berlangsung secara dua arah dengan tujuan tercapainya persamaan makna terhadap pesan dan informasi yang disampaikan sehingga mampu memberikan umpan balik	Pemahaman	- Memahami sesuatu dengan apa yang disampaikan	O R D I N A L
		Kesenangan	- Suasana yang menyenangkan dan harmonis	
		Berpengaruh pada sikap	- Adanya umpan balik pada perubahan sikap	
		Hubungan yang semakin baik	- Meningkatnya hubungan - Memperbaiki hubungan	
Lingkungan kerja (X2)	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu	Suasana kerja	- Rasa aman dan tenang dalam bekerja.	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	yang ada di sekitar karyawan dan dapat mempengaruhi karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. Lingkungan kerja yang kondusif akan mendukung karyawan untuk bekerja secara aktif dan efektif serta dapat mencapai hasil yang optimal	Hubungan dengan rekan kerja Tersedianya fasilitas kerja	- Hubungan yang harmonis - Tidak ada konflik dan kecemburuan - Tempat kerja yang cukup nyaman - Memenuhi kebutuhan karyawan dalam proses kerja	O R D I N A L
Semangat kerja (Y)	Semangat kerja adalah suatu kondisi batin dan fisik seseorang maupun kelompok dalam organisasi dimana rasa senang terhadap pekerjaannya timbul dan melakukan tugas-tugasnya menjadi lebih giat, disiplin, dan lebih bergairah dan lebih peduli dengan kualitas pekerjaannya	Meningkatnya produktivitas karyawan Tingkat absensi rendah <i>Labour turnover</i> rendah Berkurangnya kegelisahan	- Tidak menunda pekerjaan - Keterlambatan - Senang bekerja di dalam perusahaan atau organisasi - Setia bekerja didalam perusahaan - Keamanan dan kenyamanan dalam bekerja	O R D I N A L

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian harus sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan yaitu data *crosection*, data *crosection* merupakan data yang terkumpul pada waktu tertentu untuk menggambarkan aktivitas dan perkembangan keadaan pada waktu itu. Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek maupun lingkungan yang sedang diteliti. Salah satu cara memperoleh data primer adalah dengan memberikan kuesioner yang diisi langsung oleh objek yang diteliti (Pasionista, 2021:151).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, berupa dokumen-dokumen, artikel, laporan dari perusahaan atau organisasi. Data sekunder digunakan untuk mendukung, menunjang dan memperkuat data primer yang sebelumnya telah diperoleh (Pasionista, 2021:152).

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Menentukan populasi sasaran yang tepat dalam penelitian merupakan tugas yang penting, karena akan mempengaruhi validitas dan generalisasi hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2021:103) populasi merupakan luas keseluruhan wilayah yang digeneralisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik SMA Negeri 1 Kawali Kabupaten Ciamis yang berukuran 77 tenaga pendidik.

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Pemilihan metode pengambilan sampel tergantung pada tujuan dan jenis data yang diperlukan. Menurut Efianingrum (2020) *sample is taking a portion of a population or universe as representative of that population of universe*. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, artinya seluruh anggota populasi yang berjumlah 77 tenaga pendidik dimasukkan ke dalam sampel.

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang sistematis, dan dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Data yang dikumpulkan diperoleh melalui cara, yaitu:

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:46), wawancara merupakan teknik yang digunakan ketika peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden dengan jumlah responden sedikit atau kecil. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada bagian kepegawaian SMA Negeri 1 Kawali.

b. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019:46), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dalam penelitian ini akan berhubungan dengan pengaruh komunikasi dan

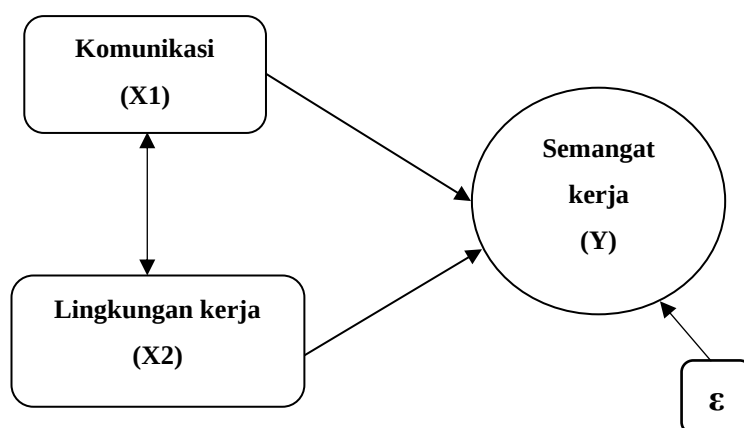
lingkungan kerja terhadap semangat kerja tenaga pendidik SMA Negeri 1 Kawali dengan memberikan beberapa pernyataan secara tertulis dan terstruktur kepada tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Kawali.

c. Studi dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi adalah dengan menelaah laporan-laporan, dokumen-dokumen, dan naskah-naskah yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Dokumen maupun laporan yang ditelaah akan membantu proses penelitian. Studi dokumentasi dalam penelitian ini, dengan cara mengumpulkan data dan menelaah dokumen-dokumen yang ada di SMA Negeri 1 Kawali Kabupaten Ciamis yang berupa profil sekolah, struktur organisasi, sejarah singkat sekolah dan jumlah staff dan tenaga pendidik di Sekolah Menengah Atas tersebut.

3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja terhadap semangat kerja maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran yang telah disusun, gambaran tersebut sebagai berikut:



Gambar 3. 3
Model Penelitian

Keterangan:

X1 = Komunikasi

X2 = Lingkungan kerja

Y = Semangat kerja

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja terhadap semangat kerja tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Kawali.

3.4.1 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

3.4.1.1 Uji Validitas

Suatu alat ukur dikatakan valid apabila instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Menurut Khairunnisa, *et al* (2023:53) pengujian validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen menjalankan fungsinya. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel, pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $df = N-2$.

Kriteria pengujian :

Jika r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan tersebut valid.

Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas akan menggunakan program SPSS for Windows.

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Realibilitas dapat diartikan sebagai tingkat kepercayaan hasil atau suatu pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi yaitu pengaruh yang mampu memberikan hasil ukur yang handal dan terpercaya. Suatu indikator dikatakan realibel dapat dilihat dari nilai *cronbach alpha* (α), apabila nilai *cronbach alpha* (α) $\geq 0,60$ maka indikator tersebut realibel, sedangkan apabila *cronbach alpha* (α) $< 0,60$ maka indikator tidak realibel (Donny, 2021:68).

Untuk mempermudah perhitungan, uji reliabilitas akan menggunakan SPSS for Windows.

3.4.2 Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif sebagai teknik analisis data, data yang telah dikumpulkan akan diambil kesimpulan berdasarkan pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut, seperti frekuensi, mean, standar deviasi, dan rangking. Skala yang digunakan dalam penentuan bobot jawaban responden adalah skala likert. Skala likert digunakan dalam mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Dimana fenomena sosial ini telah ditetapkan oleh peneliti yang disebut variabel penelitian. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur jabarkan menjadi indikator. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak ukur untuk menyusun item yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif.

Tabel 3. 2
Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Ragu-ragu	RG	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3. 3
Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
2	Setuju	S	Tinggi
3	Ragu-ragu	RG	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Rendah
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

(Sumber: Devriany, 2023)

Perhitungan hasil kuesioner dengan skoring dan presentase menggunakan rumus dibawah ini:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah presentase jawaban

F = Jumlah jawaban/frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah niali dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan, kemudian dapat ditentukan intervalnya dengan rumus:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pernyataan}}$$

3.4.3 Metode Successive Interval

Data yang diperoleh adalah data ordinal, sehingga digunakanlah metode *successive interval* (MSI) untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke skala interval. Data ordinal yang diperoleh diubah menjadi skala interval menggunakan software Microsoft excel.

3.4.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*), tujuan menggunakan analisis jalur adalah untuk mengetahui seluruh variabel X terhadap Y, dan untuk mengetahui pengaruh antar variabel X. Menurut Sugiyono (2020) analisis jalur digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung dan tidak langsung dari beberapa variabel sebagai variabel penyebab terhadap variabel terikat. Analisis jalur juga akan menerangkan seberapa besar pengaruh langsung dan tidak langsungnya. Sebelum menggunakan analisis jalur, haruslah terlebih dahulu membuat model hubungan antar variabel, yang dalam hal ini disebut diagram jalur yang sederhana dan diagram jalur yang lebih kompleks.

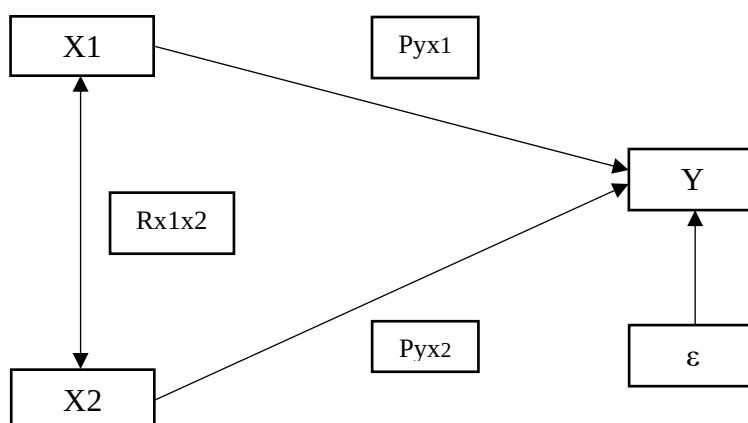
Menurut Sanusi (2020), tahap-tahap analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur
2. Menentukan matriks korelasi
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen
4. Menentukan koefisien jalur, dimana koefisien jalur bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh suatu variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen)
5. Menghitung $R_Y(x_1, \dots, x_k)$

6. Menghitung koefisien jalur variabel residu
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji t.

Dalam penelitian ini formula analisis jalur yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur
2. Menghitung koefisien jalur (ρ)
3. Menghitung koefisien korelasi (R)
4. Menghitung faktor residu (ε)



Gambar 3. 4
Diagram Jalur

Tabel 3. 4
Pengaruh langsung dan tidak langsung X1 dan X2 terhadap Y

No	Nama variabel	Formula
1	Komunikasi (X1)	
	a. Pengaruh langsung X1 terhadap Y	$(pyx1)(pyx1)$
	b. Pengaruh tidak langsung X1 melalui X2	$(pyx1)(rx1x2)(pyx2)$
	Pengaruh X1 total terhadap Y	a + b.....(1)
2	Lingkungan kerja (X2)	
	c. Pengaruh langsung X2 terhadap Y	$(pyx2)(pyx2)$

	d. Pengaruh tidak langsung X2 melalui X1	$(py_{x2})(r_{x1x2})(py_{x1})$
	Pengaruh X2 total terhadap Y	c + d.....(2)
	Total Pengaruh X1, X2 terhadap Y	(1) + (2)kd
	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1 – kd = knd